

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode diperlukan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian dilakukan dalam memecahkan suatu permasalahan dari objek yang sedang diteliti.

Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:35) metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada saat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berdasarkan kriteria perbedaan antara lain fungsi akhir dan pendekatannya. Masing – masing variabel tersebut dicari nilainya kemudian dijelaskan perkembangannya secara deskriptif. Metode

deskriptif digunakan untuk mengetahui *Liquidity Ratio*, *Leverage Ratio*, Pertumbuhan Laba dan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data menjadi objek dalam penelitian merupakan data–data yang dinyatakan dalam bentuk angka serta merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran seperti *Liquidity Ratio*, *Leverage Ratio*, Pertumbuhan laba, dan Nilai Perusahaan.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Definisi Variabel menjelaskan tentang tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antara variabel dan skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel dibuat agar variabel penelitian dapat dioperasikan untuk memudahkan dalam proses pengukuran variabel.

### 3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:39) Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39).
  - a. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Current Ratio*. Hanafi dan Halim (2016:75) menyatakan *current ratio* adalah kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis)
  - b. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt Equity Ratio*, Kasmir (2014:94) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.
2. Pada penelitian ini variabel interveningnya adalah pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Oleh karna laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, mengindikasikan

semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Dewi Utari, Aridan Darsono 2014:67) Menurut Dewi Utari, Ari dan Darsono (2014:67) menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik.

3. Pada penelitian ini variabel dependen adalah Nilai Perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi dari penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (*emiten*) dan para investor, atau sering disebut ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Harmono, 2015:50). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Sesuai dengan judul penelitian ini, Yaitu Pengaruh *Liquidity Ratio* dan *Leverage Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba dan dampaknya pada Nilai Perusahaan pada 10 Perusahaan Manufaktur Otomotif dan Komponen yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017. Maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari satu variabel bebas (variabel independen), satu variabel terikat (variabel dependen), dan satu variabel intervening. Detailnya sebagai berikut :

1. *Liquidity Ratio* sebagai variabel independen pertama, disebut dengan  $X_1$
2. *Leverage Ratio* sebagai variabel independen kedua, disebut dengan  $X_2$
3. Pertumbuhan Laba sebagai variabel Intervening, disebut dengan Y
4. Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, disebut dengan Z

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<i>Liquidity Ratio</i> ( $X_1$ )	The amount of current assets available to pay current liabilities. (Weygandt, Kimmel and Kieso, 2013:66)	a. <i>Current Asset</i> b. <i>Current Liabilities</i>	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ (Weygandt, Kimmel and Kieso, 2013:66)	Rasio
<i>Leverage Ratio</i> ( $X_2$ )	The proportion of total assets financed by debt is called the debt ratio, and is calculated by dividing total liabilities by total assets. (Weygandt, Kimmel and Kieso, 2013:703)	a. <i>Total Debt</i> b. <i>Total Asset</i>	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ (Weygandt, Kimmel and Kieso, 2013:703)	Rasio

Tabel lanjutan 3.1

Pertumbuhan Laba (Y)	Variable that affects or causes the change or the incidence of dependent variable The current profit gap with the previous period profit divided by the profit in the previous period ratio. (Edi Suswardji, 2017:79)	a. Profit this year b. Profit last year	$\frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$ (Edi Suswardji, 2017:79)	Rasio
Nilai Perusahaan (Z)	“The ratio of a stock’s market price to its book value gives another indication of how investors regard the company. (Eugene F Brigham & Joel F Houston, 2015:113)	a. <i>Market Price Per Share</i> b. <i>Book Value Per Share</i>	$\frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$ (Eugene F Brigham & Joel F Houston, 2015:113)	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

Sub bab ini akan menjelaskan populasi dan sampel variabel-variabel yang akan diteliti oleh penulis, rentang waktu penelitian dan metode pengambilan sampel yang digunakan. Populasi yang akan dijadikan unit analisis, sehingga kerangka sampling dapat berupa daftar elemen atau unit dalam populasi dari daftar penelitian akan mengambil unit sampel merupakan elemen-elemen atau unit-unit dari populasi yang dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode atau teknik sampling tertentu.

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah sekelompok orang, peristiwa atau segala sesuatu yang menarik perhatian peneliti untuk dilakukan penyelidikan yang tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek, melainkan objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Subjek penelitian ini terdiri dari laporan keuangan pertahun yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan manufaktur selama periode 2012-2017. Berikut nama-nama perusahaan manufaktur Otomotif dan Komponen yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk.
2.	AUTO	Astra Otopart Tbk.
3.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
4.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
5.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
6.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
7.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
8.	INDS	Indospring Tbk.
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
11.	NIPS	Nipress Tbk.
12.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
13.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber : [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:116). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan pertahun lengkap pada kurun waktu penelitian (periode 2012-2017).
- b. Perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang secara berturut-turut (2012-2017) tidak mengalami *delisting*

**Tabel 3.3**

#### **Daftar kriteria sampel Perusahaan Manufaktur**

No	Nama perusahaan	Kriteria		Sampel
		1	2	
1.	Astra International Tbk.	✓	✓	Sampel 1
2.	Astra Otopart Tbk.	✓	✓	Sampel 2
3.	Indo Kordsa Tbk.	✓	✓	Sampel 3
4.	Garuda Metalindo Tbk.	Tidak memenuhi kriteria	✓	Tidak dijadikan sampel
5.	Gajah Tunggal Tbk.	✓	✓	Sampel 4
6.	Goodyear Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel 5
7.	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	✓	✓	Sampel 6
8.	Indospring Tbk.	✓	✓	Sampel 7



Lanjutan Tabel 3.3

9.	Multi Prima Sejahtera Tbk.	Tidak memenuhi kriteria	Tidak memenuhi kriteria	Tidak dijadikan sampel
10.	Multistrada Arah Sarana Tbk.	✓	✓	Sampel 8
11.	Nipress Tbk.	✓	✓	Sampel 9
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	Tidak memenuhi kriteria	✓	Tidak dijadikan sampel
13.	Selamat Sempurna Tbk.	✓	✓	Sampel 10

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah)

Berdasarkan tabel kriteria pengambilan sampel diatas 3 perusahaan yang tidak mencantumkan laporan keuangan tahunan dan 1 perusahaan yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2017. dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih dan perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Daftar Perusahaan Manufaktur Otomotif dan Komponen yang Menjadi Sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk.
2.	AUTO	Astra Otopart Tbk.
3.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
4.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
5.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
6.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
7.	INDS	Indospring Tbk.
8.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
9.	NIPS	Nipress Tbk.
10.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah)

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Studi Kepustakaan

Suatu penelitian yang bersifat teoritis yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari berbagai buku dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### 2. Observasi

Metode penelitian observasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang merupakan jenis data yang diperoleh tanpa berhubungan langsung dengan objek penelitian. Data yang diteliti berasal dari data historis perusahaan yaitu data keuangan yang telah di audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis**

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan, dimana dalam penelitian ini digunakan teknik statistik. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS for windows version 25.0*.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:7). Dalam penelitian ini, metode kuantitatif menggunakan *software* SPSS 25.0 *for windows* untuk menghasilkan data kuantitatif dalam bentuk skor atau angka kuantitas sesuai dengan data yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Pendapat yang dikemukakan Sugiyono (2014,401) adalah teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

### **3.5.2 Analisis Deskriptif**

Pengertian statistik deskriptif menurut Sugiyono (2016:147) adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deksriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menmggunakan mean atau rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh

sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai tentang kondisi *liquidity ratio*, *leverage ratio*, pertumbuhan laba dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017

### **3.5.3 Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis jalur merupakan suatu tipe analisis multivariate untuk mempelajari efek-efek langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab terhadap variabel lainnya yang disebut variabel akibat. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori.

Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh *liquidity ratio* yang diproksikan dengan *current ratio* dan *leverage ratio* yang diproksikan dengan *debt equity ratio* terhadap pertumbuhan laba dampaknya pada nilai perusahaan.

Selain itu analisis jalur merupakan tipe analisis multivariate untuk mempelajari efek-efek langsung atau tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab terhadap variabel lainnya yang disebut variabel akibat. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

Adapun langkah-langkah pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013:249).

Analisis jalur sendiri tidak menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antara variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Menurut Juliansyah Noor (2014:86), syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis jalur terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan dan uji linieritas data.

#### **3.5.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal, model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data digunakan *Test of Normality Kolmogorow-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut singgih santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.5.4.2 Uji Linieritas**

Menurut Ghozali (2016:159) uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Penilaian uji linieritas yaitu dapat dilihat dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel apabila nilai F hitung < F tabel maka variabel tersebut dikatakan linier.

Penelitian ini menggunakan metode perhitungan uji linieritas dengan bantuan komputer yang digunakan program SPSS. Kriteria yang digunakan jika nilai

probabilitas  $>0.05$  maka dikatakan hubungan antara X dan dengan Y adalah linier. Namun jika nilai probabilitas  $<0.05$  maka dikatakan hubungan antara X dengan Y adalah tidak linier (widiyanto, 2014:52)

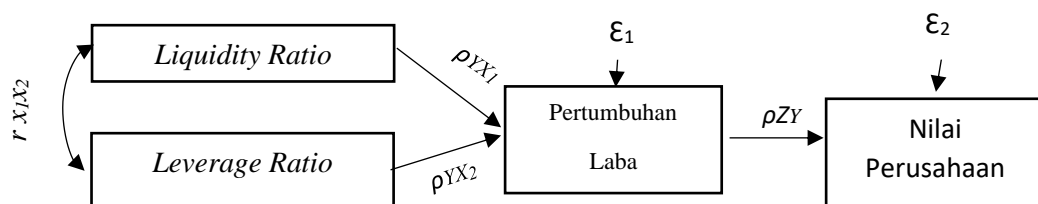
### 3.5.4.3 Diagram jalur dan persamaan struktural

Di dalam analisis jalur sebelumnya peneliti melakukan analisis suatu penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat diagram jalur yang digunakan untuk menampilkan permasalahan dalam bentuk gambar dan menentukan persamaan struktural yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur tersebut.

Diagram jalur dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Pengaruh-pengaruh itu tercermin dalam apa yang disebut dengan koefisien jalur, dimana secara matematik analisis jalur mengikuti mode struktural (Juliansyah Noor, 2014:81).

#### a. Diagram Jalur

Langkah pertama dalam analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Diagram Jalur Secara Keseluruhan**

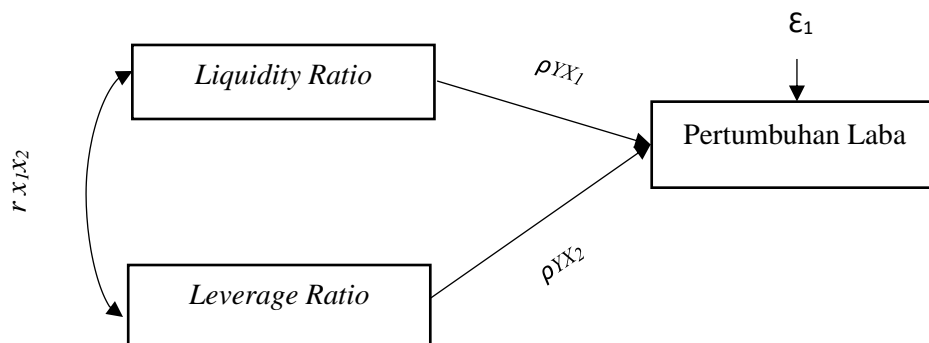
### b. Persamaan Struktural

Menurut Juiliansyah Noor (2014:84) adalah :

“persamaan struktural adalah persamaan yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur yang ada”.

Berdasarkan diagram jalur pada Gambar 3.1 di atas, dapat diformulasikan ke dalam bentuk persamaan struktural yaitu

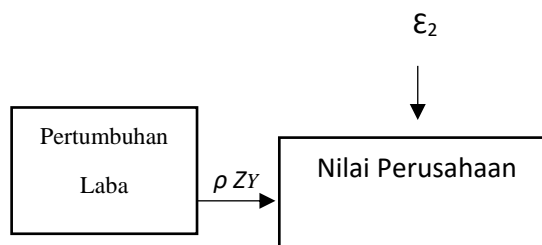
#### 1. Persamaan Jalur Sub Struktural Utama



$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \epsilon_1$$

**Gambar 3.2**  
Sub Struktur Pertama : Diagram Jalur  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

#### 2. Persamaan jalur substruktur ke-dua :



$$Z = \rho_{zy} Y + \epsilon_2$$

**Gambar 3.3**  
Sub Struktur Pertama : Diagram Jalur  $Y$  terhadap  $Z$



Keterangan:

$X_1$  = *Liquidity Ratio* yang diproksikan dengan *Current Ratio*

$X_2$  = *Leverage Ratio* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*

Y = Pertumbuhan Laba

Z = Nilai Perusahaan

$r_{X_1X_2}$  = Koefisien Korelasi *Current Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio*

$r_{X_1Y}$  = Koefisien Korelasi *Current Ratio* dengan Pertumbuhan Laba

$\rho_{YX_1}$   $X_1$  = Koefisien Jalur *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

$\rho_{YX_2}$   $X_2$  = Koefisien Jalur *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

$r_{X_2Y}$  = Koefisien Korelasi *Debt to Equity Ratio* dengan Pertumbuhan Laba

$\epsilon_1$  = Faktor lain yang mempengaruhi Pengungkapan Pertumbuhan Laba

$\rho_{ZY}$  Y = Koefisien Jalur Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan

$\epsilon_2$  = Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Berdasarkan diagram jalur kita dapat melihat bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut. Pengaruh langsung dari satu variabel independen ke variabel dependen, tanpa melalui variabel dependen lainnya. Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah situasi dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel lain yang disebut variabel intervening (Juanim, 2018:47). Adapun yang dimaksud pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect /DI*)

Pengaruh dari  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y dan Y terhadap Z atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

$X_1 \rightarrow Y: \rho_{YX_1}$

$$X_2 \Rightarrow Y: \quad \rho_{YX_2}$$

$$Y \Rightarrow Z: \quad \rho_{ZY}$$

## 2. Pengaruh Tidak Langsung

Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah dari  $X_1$  terhadap  $Z$  melalui  $Y$ ,  $X_2$  terhadap  $Z$  melalui  $Y$  atau lebih sederghaba dapat disajikan sebagai berikut :

$$X_1 \Rightarrow Y \Rightarrow Z ; (\rho_{YX_1}) (\rho_{ZY})$$

$$X_2 \Rightarrow Y \Rightarrow Z ; (\rho_{YX_2}) (\rho_{ZY})$$

Penjelasan rumus diatas memperlihatkan bahwa hasil langsung diperoleh dari hasil analisis jalur nilai beta, sedangkanb hasil tidak langsung diperoleh dengan mengalihkan koefisien rho (nilai beta) yang melewati variabel antara (penghubung) dengan variabel langsungnya.

## 3 Pengaruh Total (*Total Effect/TE*)

Pengaruh total adalah penjumlahan DE dan IE (DE+IE) sebagai berikut :

### a. Pengaruh Langsung (*direct effect*)

$$Deyx_1 \quad X_1 \Rightarrow Y: \quad \rho_{YX_1}$$

$$Deyx_2 \quad X_2 \Rightarrow Y: \quad \rho_{YX_2}$$

$$Dezy \quad Y \Rightarrow Z: \quad \rho_{ZY}$$

### b. Pengaruh Tidak Langsung (*indirect effect*)

$$IEzyx_1 \quad X_1 \Rightarrow Y \Rightarrow Z ; (\rho_{YX_1}) (\rho_{ZY})$$

$$IEzyx_2 \quad X_2 \Rightarrow Y \Rightarrow Z ; (\rho_{YX_2}) (\rho_{ZY})$$

### c. Pengaruh total (*Total Effect*)

$$TE_{11} \quad = Deyx_1 + IEzyx_1$$

$$TE_{12} \quad = Deyx_2 + IEzyx_2$$

$$TE_{21} = Dez$$

**Tabel 3.5**

**Matriks Besaran Pengaruh Variabel**

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui		Total pengaruh tidak langsung	Total Pengaruh
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>		
X <sub>1</sub>	$\rho_{YX_1}^2$	-	$\rho_{YX_1} r_{X_1X_2}$ $\rho_{YX_2}$	$\rho_{YX_1} r_{X_1X_2} \rho_{YX_2}$	$\rho_{YX_1}^2 + \rho_{YX_1} r_{X_1X_2} \rho_{YX_2}$
X <sub>2</sub>	$\rho_{YX_2}^2$	$\rho_{YX_1} r_{X_1X_2}$ $\rho_{YX_2}$	-	$\rho_{YX_1} r_{X_1X_2} \rho_{YX_2}$	$\rho_{YX_2}^2 + \rho_{YX_1} r_{X_1X_2} \rho_{YX_2}$
Total	$\rho_{YX_1}^2 + \rho_{YX_2}^2$	$\rho_{YX_1} r_{X_1X_2}$ $\rho_{YX_2}$	$\rho_{YX_1} r_{X_1X_2}$ $\rho_{YX_2}$	$\rho_{YX_1} r_{X_1X_2} \rho_{YX_2} + \rho_{YX_1} r_{X_1X_2} \rho_{YX_2}$	$(\rho_{YX_1}^2 + \rho_{YX_1} r_{X_1X_2} \rho_{YX_2}) + (\rho_{YX_2}^2 + \rho_{YX_1} r_{X_1X_2} \rho_{YX_2})$

#### 3.5.4.4 Koefisien Jalur

Untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel independen, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai korelasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:250)

Setelah koefisien korelasi antar variabel dihitung, selanjutnya dihitung koefisien jalur. Adapun langkah-langkah manual yang dilakukan dalam analisis jalur adalah sebagai berikut :

Setelah koefisien jalur dihitung selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan variabel independen yang sedang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dikarenakan cukup rumit dalam perhitungan koefisien jalur peneliti menggunakan bantuan software SPSS 25 (*Statistical package for Social Science*).

### **3.5.5 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F)

#### **3.5.5.1 Uji Simultan (uji F)**

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen

yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Dampaknya pada Nilai Perusahaan secara simultan dan parsial.

#### a) Uji F Variabel X terhadap Variabel Y

Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , secara bersama-sama terhadap variabel tak bebas Y.

Langkah-langkah :

Perumusan Hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

$H_1$  : tidak semua  $\beta_i \neq 0, i=(1,2)$  : Terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

#### b) Uji F Variabel Y terhadap Variabel Z

Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel bebas Y secara bersama-sama terhadap variabel tak bebas Z.

Langkah-langkah :

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen  
n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom. (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< \alpha$
- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari  
Pertumbuhan Laba (Y) terhadap Nilai  
Perusahaan (Z).

$H_1 : \text{tidak semua } \beta_i \neq 0, i=(1,2)$  : Terdapat pengaruh signifikan dari  
Pertumbuhan Laba (Y) terhadap Nilai  
Perusahaan (Z).

#### 1. Penetapan tingkat signifikansi

Pegujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=0$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar-variabel yang diteliti.

## 2. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Uji t :

- H<sub>0</sub> diterima jika nilai  $- t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

- H<sub>0</sub> ditolak jika nilai  $- t_{\text{hitung}} < - t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Uji F:

- H<sub>0</sub> ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

- H<sub>0</sub> diterima jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

### 3.5.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui koefisien regresi secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah penentuannya sebagai berikut:

Membuat formula uji hipotesis

a) H<sub>0</sub> :  $\beta_1 = 0$  tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba

H<sub>1</sub> :  $\beta_1 \neq 0$  terdapat pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba

b) H<sub>0</sub> :  $\beta_2 = 0$  tidak terdapat pengaruh *debt equity ratio* terhadap pertumbuhan laba

H<sub>1</sub> :  $\beta_2 \neq 0$  terdapat pengaruh *debt equity ratio* terhadap pertumbuhan laba

c)  $H_0 : \beta_3 = 0$  tidak terdapat pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan

$H_1 : \beta_3 \neq 0$  terdapat pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan

Langkah-Langkah melakukan uji t :

1. Menentukan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

2. Menghitung nilai t-hitung

Nilai ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, digunakan rumus sebagai berikut (Menurut Sugiyono, 2014:250):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien Korelasi

$r^2$  = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

3. Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria :

$H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, jika t-hitung < t-tabel

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jika t-hitung > t-tabel

4. Penarikan Kesimpulan



Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.

### **3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan.

#### **3.5.6.1 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

koefisien determinasi ini ( $R^2$ ) dapat diperoleh nilai untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel X terhadap Y kemudian Y terhadap Z. Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X), Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi digunakan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

### 3.5.6.2 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  dan seberapa besar persentase pengaruh variabel  $Y$  terhadap variabel  $Z$  secara parsial. Untuk mencari besarnya koefisien determinasi secara parsial dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

$\beta$  = Standar koefisien beta

Zero Order = Matrik korelasi variabel independen dengan variabel dependen

## 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan usulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui browsing situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) yang mendukung penelitian ini. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor

otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2017

### **3.6.2 Waktu penelitian**

Waktu penelitian dimulai sejak 13 maret 2019 sampai 1 oktober 2019. Penelitian ini juga akan terus dilakukan saat surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan sampai dengan berakhirnya pada surat keputusan tersebut.